

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DISMENOREA PADA
REMAJA PUTRI DENGAN PENANGANAN DISMENOREA
DI SMK KESEHATAN WONOSARI**

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan (S1)



Oleh :

ALISYA FAUZIA HUSNA

KP.19.01.333

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2023



SKRIPSI
HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DISMENOREA PADA
REMAJA PUTRI DENGAN PENANGANAN DISMENOREA
DI SMK KESEHATAN WONOSARI

Disusun Oleh :

Alisya Fauzia Husna

KP.19.01.333

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal **14 08 2023**

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Ratih Pramudyaningrum, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji I / Pembimbing Utama

Fransiska Tatté Dua Lembang, S.Kep., Ns., M.Kes

Penguji II / Pembimbing Pendamping

Muryani, S.Kep., Ns., M.Kep

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan

Yogyakarta, **03 09 2023**

Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners

Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep.





PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alisia Fauzia Husna
NIM : KP.19.01.333
Program Studi : Keperawatan (S1) dan Ners
Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Pengetahuan Dismenorea Pada Remaja Putri Dengan Penanganan Dismenorea di SMK Kesehatan Wonosari.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 05092023

Yang membuat pernyataan,



Alisia Fauzia Husna
NIM. KP.19.01.333



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Syukur atas Rahmat Allah SWT, sebagai ucapan terimakasih Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. **Kedua orang tua saya Ibu Sasmintarsih dan Bapak Slamet Pramuji, S.E** atas segala doa, serta curahan kasih sayang yang tak terhingga sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sekali lagi kepada Ibu Bapak atas dukungannya baik moral maupun material dari sejak awal menjadi mahasiswa di STIKES Wira Husada Yogyakarta hingga terselesaikannya laporan akhir skripsi ini.
2. **Seluruh saudara dan keluarga besar**, terimakasih untuk doa, nasehat dan semangat untuk saya agar bisa sampai di tahap ini. serta memberikan saya motivasi untuk “Ikhlash” bahwa setiap cobaan pasti ada hal yang baik setelahnya
3. **Teruntuk sahabat-sahabat saya Arsha Devy, Desy Ayu, Dyah Ayuningtyas, Fulana Nur Annisa, Dewi Safitri, Alif Azzahra** yang telah memberikan semangat dan doa yang luar biasa kepada saya dikala saya kecelakaan, kondisi mental tidak stabil bahkan disaat saya tidak bisa jalan untuk 2 bulan .

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena Berkat Rahmat dan Hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan laporan skripsi ini yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dismenorea Pada Remaja Putri Dengan Penanganan Dismenorea Di SMK Kesehatan Wonosari”.

Skripsi ini dibuat sebagai langkah akhir berupa laporan dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, serta hasil skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Keperawatan dan Ners di STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Tentu tidak mudah dan menjadi tantangan serta pembelajaran sendiri dalam penyusunan laporan akhir skripsi ini. Pada penulisan dan penyusunan laporan akhir skripsi ini saya banyak mendapatkan bimbingan, dukungan, serta kerjasama dari berbagai pihak. Maka dari itu peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. **Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT** dengan segala Rahmat serta Karunia-Nya yang memberikan kekuatan, nikmat sehat dan kelancaran dalam proses pembuatan skripsi ini.
2. **Dra. Ning Rintiswati, M.Kes** selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian
3. **Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep** selaku ketua Program Studi Keperawatan Stikes Wira Husada Yogyakarta yang telah memberi izin penelitian
4. **Fransiska Tatto Dua Lembang, S.Kep., Ns.,M.Kes** selaku Pembimbing pertama yang telah bersedia meluangkan waktu dan bimbingan ilmunya, serta membimbing penulisan proposal hingga laporan akhir skripsi ini. Semoga Tuhan YME membalas kebaikan beliau dan menjadikan ilmunya bermanfaat
5. **Muryani, S.Kep., Ns., M.Kes** selaku Pembimbing kedua yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing materi yang berkaitan dengan Keperawatan Maternitas, serta arahan dalam penyusunan laporan akhir skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan beliau dan menjadikan ilmunya bermanfaat

6. **Ratih Pramudyaningrum, S.Kep., Ns., M.Kep** selaku Dewan Penguji yang telah meluangkan waktu dan memberikan saran dalam penyusunan laporan akhir Skripsi ini
7. **Drs. Sutarman, M.M** selaku kepala sekolah SMK Kesehatan Wonosari yang telah memberikan izin melakukan penelitian, serta **guru-guru** di SMK Kesehatan Wonosari yang telah membantu dalam jalannya penelitian
8. **Segenap dosen dan staff akademik** yang telah memberikan fasilitas ilmu serta Pendidikan bagi peneliti hingga dapat menunjang dalam penyelesaian Skripsi ini.
9. **Teman-teman seperjuangan prodi Ilmu Keperawatan** yang selalu mendukung dan menyemangati satu sama lain, serta memberikan bantuan disaat teman yang lain kesusahan

Yogyakarta, Agustus 2023

Penulis

Alisya Fauzia Husna

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DISMENOREA PADA REMAJA PUTRI DENGAN PENANGANAN DISMENOREA DI SMK KESEHATAN WONOSARI

Alisia Fauzia Husna¹, Fransiska Tatto Dua Lembang², Muryani³

INTISARI

Latar Belakang : *Menstruasi* adalah perdarahan vagina secara berkala akibat terlepasnya lapisan endometrium uterus. Pada sebagian wanita yang mengalami menstruasi akan timbul nyeri saat menstruasi yang biasanya disebut *dismenore*. *Dismenorhea* merupakan nyeri ketika menstruasi, *dismenorhea* disebabkan oleh ketidakseimbangan hormon progesteron dalam darah, prostaglandin dan faktor stress/psikologi mengakibatkan terjadinya dismenorhea pada beberapa wanita. Kurangnya pengetahuan tentang dismenorhea primer tersebut yang mengakibatkan kurangnya penanganan untuk mengatasi rasa nyeri. Penanganan yang dilakukan untuk mengatasi dismenore primer seperti terapi non farmakologi hingga terapi farmakologi

Tujuan Penelitian : Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dismenore pada remaja putri dengan penanganan dismenore.

Metode Penelitian : Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian ini adalah siswi kelas X dan XI di SMK Kesehatan Wonosari. Jumlah sampel 74 siswi dengan metode *total sampling*. Pengambilan data menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan analisa bivariat uji *Chi-Square* ada hubungan tingkat pengetahuan dengan penanganan *dismenore* dengan nilai $r=0.838$ dan $p\text{-value} = 0.000$ ($p < 0,05$)

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang dismenore dengan penanganan dismenore pada siswi SMK Kesehatan Wonosari.

Kata Kunci : *Dismenorea, Penanganan, Remaja*

¹. Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

². Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³. Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP LEVEL OF KNOWLEDGE OF DYSMENOREA IN
ADOLESCENT WOMEN WITH THE HANDLING OF
DYSMENOREA WONOSARI HEALTH
VOCATIONAL SCHOOL**

Alisya Fauzia Husna¹, Fransiska Tatto Dua Lembang², Muryani³

ABSTRACT

Background: *Menstruation* is periodic vaginal bleeding due to the shedding of the endometrial lining of the uterus. Some women who experience menstruation will experience pain during menstruation, which is usually called *dysmenorrhea*. *Dysmenorrhea* is pain during menstruation. It is caused by an imbalance of the hormone progesterone in the blood, prostaglandins, and stress or psychological factors, resulting in *dysmenorrhea* in some women. Lack of knowledge about primary dysmenorrhoea results in a lack of treatment to overcome pain. Treatments used to treat primary *dysmenorrhea* include non-pharmacological therapy and pharmacological therapy.

Research Objective: To determine the relationship between the level of dysmenorrhea knowledge in young women and the treatment of dysmenorrhea.

Research Method: This type of research is descriptive-quantitative with a cross-sectional approach. The population of this study were female students in classes X and XI at Wonosari Health Vocational School. The total sample was 74 female students using the *total sampling method*. Retrieval of data using a questionnaire Data analysis using the *Chi-Square* test

Results: The results showed that the bivariate analysis of the *Chi-Square* test showed a relationship between the level of knowledge and the treatment of dysmenorrhea with a value of $r = 0.838$ and a p-value of 0.000 ($p < 0.05$).

Conclusion: There is a significant relationship between knowledge about dysmenorrhea and dysmenorrhea treatment among Wonosari Health Vocational High School students.

Keywords: *dysmenorrhea, treatment, adolescents*

¹. Students of the Wira Husada STIKES Nursing Study Program, Yogyakarta

². Lecturer at STIKES Wira Husada Yogyakarta

³. Lecturer at STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
INTISARI.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
F. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Landasan Teori.....	9
B. Kerangka Teori.....	23
C. Kerangka Konsep.....	24
D. Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jalannya Penelitian.....	25
B. Waktu Dan Tempat Penelitian	26
C. Populasi Dan Sampel	26
D. Variabel Penelitian	26
E. Definisi Operasional.....	27
F. Alat Atau Instrumen Penelitian	28

G. Uji Validitas Dan Reliabilitas	30
H. Cara Pengolahan Data Dan Analisa Data.....	31
I. Prosedur Pengambilan Dan Pengumpulan Data	32
J. Jalannya Penelitian.....	33
K. Etika Penelitian	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran Lokasi Penelitian	37
B. Hasil Penelitian	37
C. Pembahasan Hasil Penelitian	41
D. Keterbatasan Penelitian.....	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 3.1 Definisi Operasional	27
Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner tingkat pengetahuan	28
Tabel 3.3 Kisi-kisi kuesioner penanganan dismenore.....	30
Tabel 3.4 Data jumlah siswi SMK Kesehatan Wonosari.....	33
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Data Demografi	38
Tabel 4.2 Distribusi Tingkat Pengetahuan Dismenorea.....	39
Tabel 4.3 Distribusi Tingkat Penanganan Dismenorea.....	39
Tabel 4.4 Hubungan Tingkat Pengetahuan Dismenorea Pada Remaja Putri Dengan Penanganan Dismenorea Di SMK Kesehatan Wonosari	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	23
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1. Protokol Penelitian</i>	56
<i>Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Uji Validitas.....</i>	57
<i>Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....</i>	58
<i>Lampiran 4. Surat Permohonan Pengajuan Ethical Clereance</i>	59
<i>Lampiran 5. Surat Kelaikan Etik</i>	60
<i>Lampiran 6. Surat Pemberian Izin Uji Validitas dan Reliabilitas.....</i>	61
<i>Lampiran 7. Lembar Persetujuan (Informed Consent).....</i>	62
<i>Lampiran 8. Lembar Kuesioner Pengetahuan.....</i>	63
<i>Lampiran 9. Lembar Kuesioner Penanganan Dismenore</i>	67
<i>Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian</i>	69
<i>Lampiran 11. Hasil Uji Validitas.....</i>	70
<i>Lampiran 12. Hasil Uji Statistiik.....</i>	74
<i>Lampiran 13. Jadwal Pelaksanaan Penelitian</i>	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan remaja putri saat ini masih menjadi masalah yang perlu mendapat perhatian. Kesehatan remaja tidak hanya masalah seksual saja tetapi juga menyangkut segala aspek tentang reproduksinya, terutama untuk perkembangan seks sekunder. Masa remaja ialah suatu masa dimana individu dari masa kekanak-kanakan beralih menuju masa kedewasaan. Di masa tersebut individu mengalami perkembangan serta pertumbuhan mental serta fisik dengan begitu pesatnya (Diananda, 2018). Semua remaja akan merasakan masa pubertas atau masa menuju kematangan seksualnya. Masa pubertas pada wanita merupakan tahapan dalam perkembangan yang tampak pada adanya kematangan organ seksual serta telah mampu dalam hal reproduksinya. Kemampuan wanita dalam bereproduksi dapat dilihat dari ciri pertumbuhan primer yang ditandai dengan terjadinya menstruasi pertama atau menarche (Wijayanti *et al.*, 2017)

Menstruasi adalah perdarahan vagina secara berkala akibat terlepasnya lapisan endometrium uterus. Usia normal bagi seorang wanita mendapat menstruasi untuk pertama kalinya pada usia 12 atau 13 tahun. Tetapi ada juga yang mengalaminya lebih awal, yaitu pada usia 8 tahun atau lebih lambat yaitu usia 18 tahun. Menstruasi akan berhenti dengan sendirinya pada saat wanita sudah berusia 40-50 tahun, yang dikenal dengan istilah menopause (Sukarni dan Margareth, 2013). Menstruasi ialah proses meluruhnya suatu jaringan endometrium disebabkan sperma tidak membuahi sel telur. Peristiwa tersebut biasanya terjadi saat sekitar usia 10 tahun dan dialami setiap bulan, namun pada kenyataannya ada beberapa wanita yang bermasalah dengan menstruasi, misalnya dirasakannya nyeri haid (dysmenorrhea) (Yuliani, 2017).

Pada sebagian wanita yang mengalami menstruasi akan timbul nyeri saat menstruasi yang biasanya disebut dismenore. *Dysmenorrhea* berasal dari bahasa Yunani: *dys* yang berarti sulit, nyeri, abnormal, *meno* berarti bulan, dan

rrhea berarti aliran. *Dysmenorrhea* atau dismenore dalam bahasa Indonesia berarti nyeri pada saat menstruasi. Hampir semua wanita mengalami rasa tidak enak pada perut bagian bawah saat menstruasi. Namun, istilah dismenore hanya dipakai bila nyeri begitu hebat sehingga mengganggu aktivitas dan memerlukan obat-obatan analgesik seperti ibuprofen, parasetamol dan aspirin (Sukarni dan Margareth, 2013). Dismenorhea terbagi dua yaitu primer dan sekunder. Dismenorhea primer adalah nyeri menstruasi yang mulai terasa sejak menarche dan tidak ditemukan kelainan dari alat kandungan atau organ lainnya yang berdampak mengganggu aktivitas seperti tidak mengikuti pelajaran olahraga hingga tidak masuk sekolah. Adapun penyebab dismenorhea sekunder biasanya sakitnya disertai dengan gangguan patologis. Maka dari itu pengetahuan tentang kesehatan reproduksi merupakan satu kebutuhan untuk semua remaja, termasuk bagi remaja yang mengalami nyeri haid.

Kurangnya pengetahuan tentang dismenorhea primer tersebut yang mengakibatkan kurangnya penanganan untuk mengatasi rasa nyeri. Rendahnya pengetahuan tentang dismenore primer akan berhubungan negatif dengan manajemen diri, artinya siswi remaja hanya memiliki sedikit pengetahuan terkait cara penanganan dismenore. Seharusnya konseling yang intensif harus diberikan agar menambah pengetahuan remaja terkait penyebab dan penatalaksanaan dismenore (Ore & Ogundeko, 2021).

Dismenorhea merupakan nyeri ketika menstruasi, dismenorhea disebabkan oleh ketidakseimbangan hormon progesteron dalam darah, prostaglandin dan faktor stress/psikologi mengakibatkan terjadinya dismenorhea pada beberapa wanita. Nyeri haid sering dialami oleh sebagian besar wanita. Dari data yang didapat, dismenore ini mengganggu setidaknya 53% pada usia remaja. Untuk mengatasi hal tersebut sebagian wanita lebih memilih sjud, tidur terlentang, tidak melakukan aktifitas apapun, bahkan sampai dengan menggunakan obat yang berfungsi secara kuratif.

Penanganan yang dilakukan untuk mengatasi dismenore primer seperti terapi non farmakologi hingga terapi farmakologi. Olahraga memiliki

efektivitas paling besar untuk mengurangi nyeri, akupresur dan kompres panas memiliki efektivitas sedang dalam mengurangi nyeri dibandingkan tanpa adanya pengobatan. Baik olahraga maupun terapi panas menjadi alternatif potensial untuk pengobatan analgesik (Armour, Smith, *et al.*, 2019).

Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mengatasi sakit perut saat menstruasi yaitu kompresi air hangat tepat pada bagian yang terasa kram, mandi air hangat boleh menggunakan aroma terapi untuk menenangkan diri, minum-minuman hangat yang mengandung kalsium tinggi, menggosok-gosokperut/pinggang yang sakit, ambil posisi menungging sehingga rahim tergantung ke bawah dan tarik nafas secara perlahan-lahan untuk relaksasi (Proverawati dan Misaroh, 2014).

Studi pendahuluan dilakukan di SMK Kesehatan Wonosari dengan cara mewawancarai siswi putri di setiap kelas X dan XI. Setelah dilakukan wawancara dengan 97 siswi putri terdapat 74 siswi yang mengalami dismenore primer pada saat menstruasi maka presentasinya 76% siswi yang mengalami gejala dismenore, akan tetapi pengetahuan tentang dismenore masih kurang. Siswi mengatakan bahwa aktivitas banyak terganggu karena rasa nyeri yang dirasakan. Tindakan yang dilakukan dalam penanganan dismenore bermacam-macam, ada yang dengan cara meminum jamu 45 siswi, meminum air putih hangat 50 siswi dan ada juga yang mengkonsumsi obat 2 siswi biasanya didampingi rasa bermalas-malasan akibat nyeri yang dirasakan sehingga saat nyeri itu tiba ada yang mengkompres hangat dan ada juga yang hanya dibuat tidur

Berdasarkan latar belakang tersebut, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri terhadap penanganan dismenorea di SMK Kesehatan Wonosari

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dirumuskan masalah penelitian “Adakah Hubungan Tingkat Pengetahuan Dismenorea Pada Remaja Putri dengan Penanganan Dismenorea Di SMK Kesehatan Wonosari”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk diketahuinya hubungan tingkat pengetahuan dismenore pada remaja putri dengan penanganan dismenore

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahuinya tingkat pengetahuan remaja putri terkait dismenore
- b. Diketahuinya bagaimana penanganan terkait dismenore pada remaja putri

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang dapat menambah wawasan bagi remaja putri mengenai penanganan dismenore.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan dan referensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan Keperawatan Maternitas

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat memberikan informasi dan data dasar untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai pengetahuan dan penanganan remaja terhadap dismenore

c. Bagi Remaja

Memberikan pengetahuan penanganan nyeri haid (dismenorea) sehingga dapat diterapkan dengan baik

E. Ruang Lingkup Penelitian

1) Lingkup Masalah

Penelitian ini masuk ke lingkup Keperawatan Maternitas

2) Lingkup Subjek

Responden penelitian ini adalah siswi umur 15-18 tahun yang sering mengalami nyeri haid (dismenorea)

3) Lingkup Waktu dan Tempat

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMK Kesehatan Wonosari, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta. Dimulai pada bulan April 2023

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan	Persamaan
1	(Salamah, 2019)	Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri terhadap Perilaku Penanganan Dismenore	Metode penelitian survei analitik yang bertujuan untuk survei atau penelitian. Desain penelitian yang digunakan yaitu cross sectional . Dalam penelitian ini adalah siswi berjumlah 68 orang. Dalam penelitian ini mengambil dengan teknik <i>accidental sampling</i>	Terdapat siswi yang berpengetahuan baik yaitu 67 orang. Sikap terhadap dismenore pada siswi sebagian besar memiliki sikap baik yaitu 53 orang. Perilaku dismenorea pada siswi berperilaku baik yaitu 31 orang. Tidak ada hubungan antara pengetahuan remaja putri dengan perilaku penanganan dismenore pada siswi. Ada hubungan antara sikap remaja putri dengan perilaku penanganan dismenore pada siswi	Perbedaan pada variabel bebas, variabel terikat, populasi sampel, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, jumlah variabel serta jumlah responden	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama meneliti tentang pengetahuan dan penanganan dismenore 2. Bersifat kuantitatif dan desain yang digunakan <i>cross sectional</i>

2 (Andhini & Farsida, 2016)	Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri tentang Kesehatan Reproduksi dengan Kejadian Dismenore di SMAN 4 Depok Tahun 2014	Metode yang digunakan yaitu deskriptif analitik dengan menggunakan metode observasional atau survey dengan pendekatan cross sectional. Populasi pada penelitian ini adalah siswi kelas X, XI, dan XII yang pernah mengalami dismenorea. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode simple <i>random sampling</i> .	Ada perbedaan proporsi kejadian dysmenorrhea responden antara pengetahuan baik dan pengetahuan kurang baik sehingga dapat dikatakan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kejadian dysmenorrhea. Sikap yang baik dan kurang terbentuk dari komponen pengetahuan dan hal ini akan mempengaruhi perilaku seseorang. Jadi ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan kejadian dysmenorrhea	Perbedaan pada populasi sampel, lokasi penelitian, Teknik, pengumpulan data, dan jumlah responden	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persamaan pada variabel yang diteliti yaitu pengetahuan dan penanganan dismenorea 2. Instrument yang digunakan sama-sama menggunakan kuesioner
-----------------------------	--	---	--	---	--

3	(Pradini & Hidayat, 2020)	Hubungan Nyeri Haid Dan Perilaku Tentang Penanganan Dismenore Dengan Aktivitas Belajar Mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Samarinda	Peneliti ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ada teknik <i>Probability Sampling</i> dengan jenis sampel <i>Stratified Sampling</i> . Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengolahan data dan analisa data bivariat menggunakan uji chi Square dengan alfa 5%	Hasil penelitian nyeri haid Sebagian besar adalah nyeri sedang, penelitian perilaku tentang penanganan dismenorea Sebagian besar yaitu baik. Untuk aktivitas belajar mahasiswa sendiri merasa terganggu. Sehingga terdapat hubungan antara nyerihaid dengan aktivitas belajar dan terdapat hubungan antara perilaku dengan aktivitas belajar pada mahasiswi program studi Ilmu Keperawatan di Univeritas Muhammadiyah Kalimantan Timur Samarinda.	Perbedaan pada populasi sampel, lokasi penelitian, tehnik pengumpulan data, jumlah variabel yang diteliti serta jumlah responden	Persamaan pada variabel yang diteliti yaitu pengetahuan dan penanganan dismenore
---	---------------------------	---	--	---	--	--

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah dilakukan Hubungan Tingkat Pengetahuan Dismenorea Pada Remaja Putri dengan Penanganan Dismenorea di SMK Kesehatan Wonosari dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil analisa data dengan menggunakan *chi square* didapatkan hasil saling berhubungan ($p=0.000$), hal ini membuktikan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang dismenore dengan penanganan dismenore pada siswi SMK Kesehatan Wonosari
2. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan cukup tentang dismenore
3. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh bahwa mayoritas responden memiliki penanganan yang positif dalam mengatasi nyeri saat menstruasi

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dengan 74 responden dengan Hubungan Tingkat Pengetahuan Dismenorea Pada Remaja Putri dengan Penanganan Dismenorea di SMK Kesehatan Wonosari sebagai berikut :

1. Bagi Lahan Praktik/Sekolah
Melakukan kerjasama dengan puskesmas terkait PKPR, membuat poster untuk mengedukasi bagi para siswi dan dapat mengikut sertakan dalam kegiatan seminar mengenai kesehatan reproduksi remaja.
2. Bagi Remaja
Perlunya meningkatkan pemahaman tentang dismenore, bisa melalui komunitas, perawat atau orang yang berpengalaman tentang dismenore. Dan tidak malu untuk berdiskusi dengan orang tua jika dismenore yang dirasa tidak normal.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menjadikan sebagai data dasar yang dapat dikembangkan menjadi penelitian yang lebih baik atau ditambahkan dengan beberapa variable lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M., Purwani, K., & Aulia, H. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Menghadapi Dismenore Pada Remaja Putri Di Smk Daya Utama Bekasi Tahun 2021 . *Jurnal Afiat Kesehatan Dan Anak*, 7, 60.
- Anggita, N., & Masturoh, I. (2018). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Andhini, N. A., & Farsida. (2016). Hubungan antara pengetahuan dan sikap remaja putri tentang kesehatan reproduksi dengan kejadian dismenore di sman 4 depok tahun 2014. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 12(1), 109. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JKK/article/viewFile/1553/1354>
- Anwar, C., & Rosdiana, E. (2016). Hubungan Indeks Masa Tubuh dan Usia Menarche dengan Kejadian Dismenorea pada Remaja Putri di SMA Negeri 1 Samudera tahun 2015 Relationship of Body Period and Age of Menarche with Dysmenorrhoea in Young Women in 2015 Ocean 1 High School. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 2(2), 144–153
- Ariani, A. P. (2018). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi* (edisi 1). Yogyakarta: Nuha Medika.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armour, M., Parry, K., Manohar, N., Holmes, K., Ferfolja, T., Curry, C., McMillan, F., & Smith, C. A. (2019). The Prevalence and Academic Impact of Dysmenorrhea in 21,573 Young Women: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Journal of Women's Health*, 28. <https://doi.org/10.1089/jwh.2018.7615>
- Beddu, S., Mukarramah, S., & Lestahulu, V. (2015). Hubungan Status Gizi dan Usia Menarche Dengan Dismenore Primer pada Remaja Putri. *The Southeast Asian Journal of Midwifery*, 1, 16–21.
- Bobak., Lowdermilk., & Jensen. (2012). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC
- Diananda, A. (2018). Psikologi Remaja dan Permasalahannya. *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 1.

- Februanti, S. (2017). Pengetahuan Remaja Putri Tentang Penanganan Dismenore Di SMP N 9 Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada*, No. 17, 157–165.
- Hasibuan, T. Y. (2019). *Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Tentang Dismenore Pada Remaja Putri Di Sma Negeri 10 Medan Tahun 2018*.
- Hasrinta H, Pajeriaty P (2014). Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Dismenore Pada Siswi Di SMA N 21 Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*.;5 (2):136-42.
- Horman, N., Manoppo, J., & Meo, N. L. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dismenore Primer Pada Remaja Puteri Di Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Keperawatan*, 9, 38–47.
- Larasati, T., & Alatas, F. (2016). Dismenore Primer dan Faktor Risiko Dismenore Primer pada Remaja. *Majority*, 5(3), 79–84.
- Manuaba, I. A., & Manuaba, I. B. G. F. (2017). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB*. Jakarta; EGC.
- Marmi. (2015). *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Notoadmodjo, S. (2014). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. (2016). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, T., & Utama, B. I. (2014). *Masalah Kesehatan Reproduksi Wanita* (edisi 1). Yogyakarta: Nuha Medika.
- Omolara, O. T., & Adeneye, O. C. (2021). Knowledge and Self-Management of Dysmenorrhea Among Female Adolescents in Selected Secondary Schools in Ogun State , Nigeria. *Commonwealth Journal of Academic Research*, 2(5), 60–70.
- Paula, D., Luis, P., R, P. O., & Maria, S. (2017). Aromatherapy in the Control of Stress and Anxiety. *Alternative and Integrative Medicine*, 6:4.
- Pradini, V. I., & Hidayat, F. R. (2020). Hubungan Nyeri Haid Dan Perilaku Tentang Penanganan Dismenore Dengan Aktivitas Belajar Mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Samarinda.

Borneo Student Research, 1(3), 2174–2180.

- Pramardika, D. D., & Apriyani. (2018). ANALISIS PENANGANAN DISMENORE PADA REMAJA PUTRI TUNA Gangguan ginekologi yang sering terjadi pada remaja adalah gangguan yang berkaitan dengan di siklus antaranya adalah memiliki kecerdasan di bawah akademik keterlambatan sehingga mereka jika kemampuan me. *Mahakam Midwifery Journal*, 2(4), 241–254.
- Prawirohardjo, S. (2014). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Proverawati, A., & Misaroh, S. (2014). *Menarche Menstruasi Pertama Penuh Makna* (edisi 2). Yogyakarta: Nuha Medika.
- Purnomo (2013). Hubungan pengetahuan dan Sikap remaja Putri Dengan penanganan keluhan Nyeri Haid (Dysmenore) di SMP 09 Kelas VIII Kota Pekalongan.
- Ratnawati, A. (2017). *Asuhan Keperawatan Maternitas*. Banguntapan Bantul Yogyakarta : PUSTAKA BARU PRESS.
- Rosyida, D. A. C. (2019). *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Salamah, U. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri terhadap Perilaku Penanganan Dismenore. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 9(03), 123–127. <https://doi.org/10.33221/jiki.v9i03.382>
- Saputra, L. (2013). *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Sari, M. S., & Mareta, A. (2020). Pengaruh Pemberian Jamu Kunyit Asam Dengan Penurunan Nyeri Haid Pada Remaja Putri Di MAN 3 Palembang TAHUN 2019. *Jurnal Kesehatan : Jurnal Ilmiah Multi Sciencies*, No.10, 151–159.
- Shah, G., Shri, R., Panchal, V., Sharma, N., Singh, B., & Mann, A. S. (2011). Scientific basis for the therapeutic use of *Cymbopogon citratus*, stapf (Lemon grass). *Journal of Advanced Pharmaceutical Technology and Research*, 2(1), 3–8. <https://doi.org/10.4103/2231-4040.79796>
- Silvana, P.D. (2012). Hubungan Antara Kaakteristik Individu, Aktivitas Fisik, Dan

Konsumsi Produk Susu Dengan Dysmenorrhea Primer Pada Mahasiswi FIK Dan FKM UI Depok .

Sirait, D. S, Hiswani & Jemadi (2014). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Dismenore pada Siswi SMA Negeri 2 Medan.

Solikah, N. S., & Trisnowati, T. (2017). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Dengan Pencegahan Dismenore Di Smk Empat Lima Surakarta. *Jurnal Keperawatan Intan Husada*, No. 5, 51–61.

Stoppard, M. (2013). *Panduan Kesehatan Keluarga*. Jakarta: Erlangga.

Sukarni, I., & Margareth. (2013). *Kehamilan, Persalinan, dan Nifas*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Sukarni, I., & Wahyu. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas* (cetakan 2). Yogyakarta: Nuha Medika.

Wardani, P.K., Fitriani., & Saras, C.C. (2021). Hubungan Siklus Menstruasi dan Usia Menarche dengan Dismenore Primer pada Siswi Kelas X. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia (JKSI)* E-ISSN: 2745-8555 Vol. 2, No. 1

Wijayanti, A., DJ, R., & Rahayu, S. (2017). Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Sikap Dalam Penatalaksanaan Dismenore Primer Pada Remaja Putri Di SMAN 58 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Biologi FITK UIN Mataram*, 10(1).

Winarto. 2013. *Khasiat dan Manfaat Kunyit*. Jakarta : Agromedika Pustaka

World Health Organization. (2018). *Adolescent health*. World Health Organization. <http://www.who.int/>

Yuliani, Surika (2015). *Tingkat pengetahuan siswi tentang dismenore di SMKN Jumantono*. Skripsi. Surakarta: STIKes Kusuma Husada

Yuliani, F. (2017). Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Remaja Putri dalam Menghadapi Nyeri Haid (Dysmenorhea) di SDI Alakbar Bangsal Mojokerto. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 4(2), 168–173. <https://doi.org/10.26699/jnk.v4i2.art.p168-173>

Zivanna, (2017). Hubungan antara obesitas dengan prevelensi dismenore primer pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *E-Jurnal medika*, Vol

